Pengaruh Motivasi terhadap Perilaku Kerja Petani Karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong

(Motivation Effect on Working Behavior of Rubber Farmers in Puain Kanan Village Tanta District Tabalong Regency)

Azwar Saihani¹⁾ & Siti Izzatil Sa'ira²⁾

Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai

¹⁾Azwar.saihani63@yahoo.com

²⁾izzatil@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap perilaku kerja petani karet, mengetahui motivasi dominan petani karet, mengetahui hubungan positif atau negatif dan persentase pengaruh motivasi terhadap perilaku kerja petani karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Metode penelitian yang digunakan metode studi kasus dengan metode pengumpulan data yaitu metode wawancara. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Mei sampai Agustus. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif tentang perilaku kerja petani karet, motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi. Analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian secara simultan, pengujian secara parsial, koefisien korelasi dan koefisien determinasi menggunakan software SPSS 23 for windows. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap perilaku kerja petani karet dengan nilai F_{hitung} 12, 470. Variabel motivasi prestasi merupakan motivasi terbesar yang memberikan pengaruh terhadap perilaku kerja petani karet dengan nilai t_{hitung} tertinggi sebesar 3,005. Motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi memiliki hubungan positif terhadap perilaku kerja petani karet dengan nilai kontribusi variabel motivasi sebesar 51%.

Kata Kunci : Perilaku, petani, karet, motivasi, kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation on working behavior of rubber farmers, knowing the dominant motivation of rubber farmers, knowing the positive or negative relationship and the percentage of the influence of motivation on the working behavior of rubber farmers in the Puain Kanan Village, Tanta District, Tabalong Regency. The research method used is the case study method with data collection methods, namely the interview method. Data collection is carried out from May to August. The analysis used was qualitative analysis of rubber farmer's work behavior, power motivation, affiliate motivation and achievement motivation. Quantitative analysis uses multiple regression analysis with simultaneous testing, partial testing, correlation coefficient and coefficient of determination using SPSS 23 software for Windows. The results obtained showed that motivation influenced the working behavior of rubber farmers with F_{count} 12, 470. Performance motivation variables were the biggest motivations that influenced the working behavior of rubber farmers with the highest t_{count} value of 3.005. Motivation of power, affiliation motivation and achievement motivation have a positive relationship to the working behavior of rubber farmers with a motivation variable contribution value of 51%.

Keywords : Behavior, farmers, rubber, motivation, work.

PENDAHULUAN

Kalimantan Selatan khususnya di Kabupaten Tabalong perkebunan mempunyai peranan yang cukup besar dalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang paling potensial di daerah ini adalah karet dengan luas arealnya

mencapai 71.189 ha dan kelapa 1.012 ha. Sedangkan produksi perkebunan terbesar adalah komoditi karet dengan 61.235 ton kemudian kelapa sawit 4.640 ton (BPS Kabupaten Tabalong, 2015).

Kebanyakan para petani karet tidak dapat menentukan besarnya pengeluaran, padahal karet memerlukan penanganan yang

baik untuk menaikkan pendapatan petani. Pengambilan keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi merupakan hal yang sangat penting dalam berusaha khususnya usahatani karet. Sehingga hal ini sangat membutuhkan pengetahuan yang luas dalam berusaha. Dengan pengetahuan yang ada tentunya belum cukup, sehingga memerlukan keterampilan khusus untuk dapat bertahan dalam usaha tersebut. Namun itu semua ternyata tidak melumpuhkan niat petani karet dalam menjalankan usahanya. Untuk itu perlu pengkajian apakah yang sebenarnya menjadi motivasi kerja dari para petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) pengaruh motivasi terhadap perilaku kerja petani karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong (ii) motivasi terbesar petani karet dalam menjalankan usahanya (iii) hubungan positif atau negatif dan persentase pengaruh motivasi terhadap perilaku kerja petani karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2017 - Juli 2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Siregar, 2013). Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dari petani dan data sekunder diperoleh dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Badan Pusat Statistik, dan Instansi terkait.

Metode Penarikan Sampel

Berdasarkan teori, penelitian ini merupakan penelitian dekriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Menurut Roscoe dalam buku

Metode Penelitian Bisnis Sugiyono (2012) menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, jika penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel penelitian ini ada 4 (independen dan dependen) jadi jumlah anggota sampel sama dengan $10 \times 4 = 40$ orang. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *probability sampling* yakni metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel dengan teknik sampel random sederhana (*simple random sampling*) (Siregar, 2013).

Analisis Data

Uji Keampuhan Instrumen

Menurut Tika (2006) uji keampuhan instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang validitas dan reliabilitas angket yang digunakan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuatu sesuai dengan kegunaannya. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* Karel Pearson yang rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi

X = skor pertanyaan

N = jumlah observasi/responden

Y = skor total

b. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2013) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah'

maupun 'ya' atau 'tidak', melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Yang rumusnya sebagai berikut:

- 1). Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2). Menentukan nilai varians total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3). Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{|K|}{|k-1|} \left| 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right|$$

Di mana :

- n = jumlah sampel
 X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
 $\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
 r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2_b$ = jumlah varians butir instrumen
 σ^2_t = varians total instrumen

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap perilaku kerja petani karet

H_a = Terdapat pengaruh motivasi terhadap perilaku kerja petani karet.

Analisis Regresi Berganda

Menurut Sulyanto (2011) analisis regresi berganda adalah salah satu analisis statistik yang digunakan untuk mendistribusikan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + ei$$

Dimana:

- Y = variabel terikat
 A = bilangan konstanta
 $b_1 b_2 b_3$ = koefisien – koefisien regresi
 $X_1 X_2 X_3$ = variabel bebas

ei = variabel lain yang tidak diteliti/standar error

Dengan variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) diukur melalui perilaku kerja dari petani karet.

2. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Motivasi kekuasaan (X_1), diukur melalui penentuan arah pelaksanaan kegiatan, pengembangan usaha dan keinginan dalam memengaruhi petani lain atau menjadi pengurus dalam usaha kelompok tani.

Motivasi afiliasi (X_2), diukur melalui pekerjaan, informasi yang didapat atau diterima, kondisi lingkungan dan pekerjaan yang dilakukan sendiri atau bersama dalam usahatani.

Motivasi prestasi (X_3), diukur melalui tingkat kemajuan hidup, teknik dan prestasi atau penghargaan yang diperoleh dalam usahatani.

a. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menjawab tujuan pertama penelitian menggunakan uji F. Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Rumus untuk menentukan F_{hitung} adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Di mana;

- R^2 = koefisien determinasi
 k = jumlah variabel
 n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

b. Pengujian secara parsial

Uji parsial dilakukan untuk menjawab tujuan kedua penelitian menggunakan statistik uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Rumus untuk menentukan t_{hitung} adalah:

$$t_{hitung} = \frac{bj}{Sbj}$$

Di mana :

t_{hitung} = nilai t hitung

sbj = kesalahan baku koefisien regresi

b_j = koefisien regresi

c. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi lakukan untuk menjawab tujuan ketiga penelitian. Menurut Siregar (2013) koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq 0 \leq 1)$, untuk kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Rumus koefisien korelasi menggunakan korelasi Pearson Product Moment yaitu untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y). Rumus koefisien korelasi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas

N = jumlah observasi/responden

Y = variabel terikat

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Di mana:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Pengolahan data pada penelitian ini seluruhnya akan menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 23 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Keampuhan Instrumen

Tabel 1. Hasil pengujian validitas kuesioner penelitian

No.	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Perilaku Kerja	1	0,388	0,312	Valid
		2	0,451	0,312	Valid
		3	0,388	0,312	Valid
		4	0,606	0,312	Valid
		5	0,477	0,312	Valid
2.	Motivasi Kekuasaan	1	0,108	0,312	Tidak Valid
		2	0,584	0,312	Valid
		3	0,590	0,312	Valid
		4	0,641	0,312	Valid
		5	0,757	0,312	Valid
3.	Motivasi Afiliasi	1	0,516	0,312	Valid
		2	0,717	0,312	Valid
		3	0,738	0,312	Valid
		4	-0,021	0,312	Tidak Valid
		5	0,278	0,312	Tidak Valid
4.	Motivasi Prestasi	1	0,350	0,312	Valid
		2	0,511	0,312	Valid
		3	0,377	0,312	Valid
		4	0,663	0,312	Valid
		5	0,436	0,312	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2017).

Tabel 2. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner penelitian

No.	Variabel	Indikator	Alpha	Keterangan
1.	Perilaku Kerja	1	0,874	Reliabel
		2	0,873	Reliabel
		3	0,874	Reliabel
		4	0,865	Reliabel
		5	0,871	Reliabel
2.	Motivasi Kekuasaan	1	0,879	Reliabel
		2	0,866	Reliabel
		3	0,867	Reliabel
		4	0,864	Reliabel
		5	0,858	Reliabel
3.	Motivasi Afiliasi	1	0,869	Reliabel
		2	0,860	Reliabel
		3	0,859	Reliabel
		4	0,883	Reliabel
		5	0,876	Reliabel
4.	Motivasi Prestasi	1	0,875	Reliabel
		2	0,873	Reliabel
		3	0,875	Reliabel
		4	0,863	Reliabel
		5	0,872	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017).

2. Uji Hipotesis

analisis regresi berganda sebagai berikut : $Y = 12,377 - 0,047 X_1 + 0,351X_2 + 0,331X_3 + e_i$

Dari analisis data yang telah dilakukan menggunakan SPSS 23 muncul persamaan

Tabel 3. Hasil analisis pengaruh simultan variabel motivasi terhadap perilaku kerja petani karet Di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49,418	3	16,473	12,470	,000b
Residual	47,557	36	1,321		
Total	96,975	39			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017).

Tabel 4. Hasil analisis pengaruh parsial variabel motivasi terhadap perilaku kerja petani karet Di Di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,377	2,336		5,297	,000
Motivasi Kekuasaan	-,047	,088	-,100	-,535	,596
Motivasi Afiliasi	,351	,119	,536	2,942	,006
Motivasi Prestasi	,331	,110	,397	3,005	,005

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017).

Tabel 5. Hasil uji korelasi dan determinasi variabel motivasi terhadap perilaku kerja petani karet Di Desa Puain Kanan Kec. Tanta Kabupaten Tabalong

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,714 ^a	,510	,469	1,149	,510	12,470	3	36	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017).

Pembahasan

1. Uji Keampuhan Instrumen

Berdasarkan Tabel 1 uji validitas kuisioner penelitian diketahui terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilai rhitungnya lebih kecil dari r tabel sehingga 3 butir pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam penelitian. Pada Tabel uji reliabilitas semua butir pernyataan dikatakan reliabel dan jika kuesioner digunakan kembali maka hasilnya akan tetap sama.

2. Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini secara keseluruhan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 23 dengan analisis regresi berganda untuk membuat penelitian ini lebih efektif dan efisien.

Tabel 3 menunjukkan hasil dari pengujian secara simultan. Nilai F_{hitung} diketahui 12,470 lebih besar dari F_{tabel} 2,0280 sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima jadi terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi terhadap perilaku kerja petani karet.

Hasil uji t yang telah dilakukan pada ketiga variabel motivasi yaitu variabel motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi diketahui nilai t_{hitung} yang paling besar terdapat pada variabel motivasi prestasi yaitu sebesar 3,005. Hal ini menunjukkan dari ketiga variabel tersebut variabel motivasi prestasi merupakan motivasi terbesar petani karet dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi terhadap perilaku kerja petani karet, karena nilai koefisien korelasi mendekati +1. Artinya variabel motivasi sangat baik terhadap perilaku kerja petani karet.

Dari analisis tersebut diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,510. Hal ini menunjukkan 0,510 atau 51 % kontribusi yang disebabkan oleh motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi terhadap perilaku kerja petani karet, sedangkan 49 % disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Motivasi memberikan pengaruh terhadap perilaku kerja petani karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong dengan nilai F_{hitung} senilai 12,470 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,87. Variabel motivasi yang ada yaitu motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi yang paling memberikan motivasi terbesar terhadap perilaku kerja petani karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong adalah motivasi prestasi dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,005 lebih besar dari motivasi kekuasaan dengan nilai t_{hitung} sebesar - 0,535 dan motivasi afiliasi dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,942. Motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi dan motivasi prestasi memiliki hubungan positif terhadap perilaku kerja petani karet di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong dengan kontribusi variabel motivasi sebesar 51%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. *Tabalong Dalam Angka*. BPS: Tabalong.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Tika, M. P. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Bumi Aksara: Jakarta.